

## ABSTRAK SKRIPSI

Seiring dengan berkembangnya dunia secara global, dunia usahapun ikut pula berkembang. Hal ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dalam meraih pangsa pasar antara badan usaha yang bergerak pada jenis industri yang sama. Persaingan ini tidak hanya berlangsung pada badan usaha-badan usaha yang sudah berdiri, tetapi juga berlangsung pada badan usaha yang baru berdiri untuk memasuki pasar.

Untuk dapat terus bertahan dalam suatu persaingan, suatu badan usaha dituntut untuk mengikuti arah pertumbuhan ekonomi dunia atau ekonomi Indonesia pada khususnya. Badan usaha harus berorientasi kedepan. Hal inilah yang memaksa pimpinan badan usaha untuk lebih memberikan perhatian pada rencana perusahaan dimasa yang akan datang dengan ditunjang pada suatu informasi yang dapat menunjukkan bagaimana sebaiknya rencana disusun.

Sejalan dengan keadaan yang demikian menyebabkan tugas pimpinan suatu badan usaha menjadi semakin kompleks. Hal ini menuntut pimpinan badan usaha yang ada untuk bekerja seefektif dan seefisien mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan menjadi lebih terjamin.

Akuntansi sebagai penyedia informasi sangat



diperlukan dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam menunjang gerak maju badan usaha. Untuk tujuan tersebut maka pendelegasian wewenang (desentralisasi) dari manager puncak ke manager lower level perlu dilakukan dalam organisasi mereka. Adanya desentralisasi menimbulkan suatu pertanggungjawaban dari masing-masing manager yang diberi wewenang. Untuk keadaan inilah manager puncak perlu untuk melakukan penilaian prestasi dari masing-masing manager bawahannya.

Penilaian prestasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran kepada pimpinan perusahaan mengenai teknik dalam menilai prestasi kerja suatu divisi beserta managernya sesuai dengan wewenang yang diberikannya. Teknik yang digunakan dalam penilaian prestasi divisi berkenaan dengan suatu tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh masing-masing manager divisi. Diharapkan hasil analisis yang dilakukan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan managerial.